

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan angka numerik dalam pengukurannya. Dengan jenis penelitian kualitatif maka digunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data yang tampak apa adanya. Rahma, et.al. (2008: 70) dalam Majid (2015). Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana aplikasi etika bisnis Islam di BTM Surya Umbulharjo.

2. Objek Penelitian

Objek adalah tempat atau lokasi dalam penelitian sedangkan subjek adalah populasi yang telah ditargetkan atau sampel penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Objek penelitian ini adalah BTM Surya Sleman dan BTM Surya Umbulharjo. Adapun alasan peneliti mengambil objek BTM Surya Umbulharjo adalah sebagai berikut:

1. Amal usaha Muhammadiyah yang menjalankan bisnis sepenuhnya
2. Telah berdiri lebih dari 2 tahun
3. Memiliki peningkatan dalam jumlah keuntungan

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian populasi yang digunakan adalah BTM Surya Umbulharjo yang memiliki peran dalam menjalankan amal usaha Muhammadiyah. Sedangkan sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah karyawan BTM Surya Umbulharjo.

Dalam pemilihan sampel penelitian digunakan *purposive sampling* sebagai metode sampling. Pada metode ini digunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Hal ini bertujuan agar memberikan kejelasan responden dalam melakukan wawancara dan mempermudah peneliti.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 6 pegawai BTM Surya Umbulharjo yang terdiri dari manajer operasional, anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Pengawas Manajemen, *Teller*, pembukuan dan kepala bagian pembiayaan & pemasaran. Hal ini berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan seperti dibawah ini:

1. Pegawai aktif BTM Surya Umbulharjo
2. Menjadi karyawan di BTM Surya Umbulharjo minimal 2 tahun
3. Mengatahui jalan bisnis BTM Surya Umbulharjo

4. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

a. Data primer

Data primer ini didapatkan langsung dari sumber utama, lapangan, atau objek penelitian tanpa adanya perantara yang bisa melalui wawancara atau

pengamatan langsung. Yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah karyawan BTM Surya Umbulharjo.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian didapatkan secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini biasanya digunakan buku, arsip, bacaan atau dokumentasi yang didapatkan dari objek penelitian yang dimaksud.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di BTM Surya Umbulharjo selama penelitian maupun sebelum penelitian. Melakukan observasi sebelum penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran sekilas mengenai objek penelitian sehingga peneliti dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan saat penelitian nanti.

Dengan melakukan observasi penulis bertujuan mendapatkan gambaran objek yang akan diteliti. Dari gambaran tersebut penulis dapat mengetahui bagaimana dan seperti apa objek yang akan diteliti dan dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai data yang telah didapatkan.

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian atau dapat disebut observasi pra-penelitian. Observasi pra-penelitian dilakukan

agara mengetahui objek penelitian yang akan diteliti seperti apa, mengetahui jumlah karyawan, sedikit berbicara mengenai etika bisnis dan bertanya mengenai persyaratan yang harus dipenuhi bagi peneliti. Observasi pra-penelitian ini dilakukan sekali dan selanjutnya peneliti memenuhi persyaratan yang telah objek penelitian ajukan kepada peneliti.

Observasi pra-penelitian dikumpulkan beberapa data dasar yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan langkah selanjutnya. Setelah observasi pra-penelitian peneliti melakukan observasi penelitian. Dengan beberapa data yang telah peneliti kumpulkan, peneliti melakukan observasi penelitian untuk mengetahui lebih lanjut dari data-data yang telah ada. Dengan observasi penelitian inilah peneliti dapat mengetahui lebih jauh mengenai data-data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya peneliti paparkan dalam pembahasan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan tujuan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data-data berupa informasi yang diperlukan penulis. Data-data informasi tersebut akan digunakan oleh penulis dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur di mana peneliti telah membuat beberapa pertanyaan terlebih dahulu yang akan diajukan kepada pemberi informasi. Sumber informasi dalam penelitian ini yaitu ketua Dewan Pengawas Syariah, manajer, Teller,

pembukuan serta kepala bagian pembiayaan dan pemasaran BTM Surya Umbulharjo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pelengkap pada penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian ini. Data-data dan dokumen-dokumen tersebut dapat dijadikan bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian sehingga data-data yang didapatkan dan diungkapkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu dokumentasi dapat menjadi bukti yang dapat mendukung data-data yang telah didapatkan. Data-data dan dokumen tersebut peneliti dapatkan dari BTM Surya Umbulharjo.

6. Keabsahan Penelitian

Dalam mengecek valid tidaknya sebuah data maka dilakukan keabsahan data. Valid tidaknya sebuah data di sini maksudnya adalah tidak adanya perbedaan data atau temuan dalam penelitian antara keberan di lapangan dengan yang disampaikan oleh peneliti. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas. Dalam uji kredibilitas terdapat beberapa jenis cara, tetapi dalam penelitian peneliti menggunakan cara triangulasi data untuk menguji keabsahan data.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi sumber. Cara pengujian triangulasi sumber adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Peneliti akan mengecek sumber data kepada responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber yang dipilih peneliti untuk triangulasi data di sini adalah *teller*, pembukuan, kepala bagian pembiayaan & pemasaran dan anggota. (Sugiyono, 2016: 270)

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Untuk penelitian kualitatif analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Berikut adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman: (Sugiyono, 2016 : 244). a.

Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya. Setelah mendapatkan data dari lapangan maka data direduksi. Hal ini agar mempermudah peneliti dalam pemberian gambaran untuk mencari dan mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan melalui membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian

data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal adalah kesimpulan sementara yang artinya dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat pada pengumpulan data selanjutnya. Namun kesimpulan awal juga dapat menjadi kesimpulan yang kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti mengumpulkan data kembali. Jadi kesimpulan awal dapat berubah ataupun tidak karena kesimpulan awal penelitian kualitatif bersifat sementara yang dapat berkembang atau berubah atau tidak sama sekali setelah peneliti berada di lapangan.

